

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB HIDAYATUS SHIBYAN
TERHADAP PEMAHAMAN TAJWID SANTRI KELAS 1 MADRASAH
DINIYAH DI PESANTREN AR-RAUDHAH TURI SLEMAN
YOGYAKARTA



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

UMI MUSLIMAH

NIM : 131100162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA

2017

ABSTRAK

Umi Muslimah : *“Pengaruh Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan Terhadap Pemahaman Tajwid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah Di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta”*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan terhadap pemahaman tajwid santri kelas 1 Madrasah Diniyah Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan desain penelitian ini menggunakan korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri kelas 1 Madrasah Diniyah Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta yaitu 39 santri. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan kelas 1 madrasah diniyah Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta) dan variabel Y (Pemahaman Tajwid santri kelas 1 Madrasah Diniyah Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk memperoleh data X dan nilai hasil tes membaca Al-Qur'an untuk memperoleh data Y serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan terhadap pemahaman tajwid santri dalam kategori rendah. Hasil tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan koefisien korelasi, dimana terdapat pengaruh yang signifikan r_{xy} sebesar 0,354 pada taraf signifikan 5% dengan populasi sebanyak 39 santri. Nilai r hitung > dari nilai r tabel yaitu $0,354 > 0,316$ pada taraf signifikan 5% dengan kategori rendah.

Kata Kunci: Pembelajaran Kitab Hidayatsu Shibyan. Pemahaman Tajwid.

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan ajaran yang diridhai oleh Allah SWT. Ajaran Islam bersifat universal, dikatakan demikian karena ajaran Islam di dalamnya mencakup kehidupan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, Al-Qur'an dijadikan pedoman bagi semua makhluk. semua ajaran Islam terhimpun di dalamnya.

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata "*qara'a, yaqra'u, qira'atan, atau qur'an*" yang berarti mengumpulkan (*al jamu'*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian lain secara teratur. Al-Qur'an sebagai sumber dasar dari kitab-kitab Allah yang sebelumnya dan inti sari dari ilmu pengetahuan.¹

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW agar dapat dijadikan pedoman hidup bagi umat manusia agar senantiasa berada pada jalan yang benar, berpegang teguh pada Al-Qur'an untuk selamat di dunia dan akhirat. Jika buku-buku bacaan mempunyai manfaat tersendiri, Al-Qur'an pun memiliki keistimewaan tersendiri.

Segala perintah dan larangan telah terkandung di dalamnya. Membaca, mendengar, menulis, memahami makna Al-Qur'an dinilai sebagai suatu ibadah. Al-Qur'an juga mempunyai keutamaan tersendiri bagi seseorang yang membacanya atau bahkan hanya mendengarkan ayat Al-Qur'an dibacakan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa Al-Qur'an memiliki keagungan dan kemuliaan tersendiri dibandingkan dengan kitab-kitab yang sebelumnya.

Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar terlebih dahulu harus mempelajari ilmu tajwid, dengan tujuan agar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan panjang pendek, makhraj, serta bacaannya.

Dalam mempelajari ilmu tajwid juga perlu adanya seorang guru yang mengajarkan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Seperti dalam hadist:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : "Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat". (HR. Bukhori)

Maksud dari hadist diatas sudah jelas bahwa perlu adanya hubungan antara seorang penyampai ilmu dengan penerima ilmu dengan sebutan lain proses belajar mengajar.

¹ Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2012) cet. Ke-3, hlm. 71.

Adapun proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi yang saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberi materi pelajaran sedangkan peserta menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.²

Pembelajaran tajwid dapat dilakukan diberbagai lembaga baik formal maupun non formal. Pesantren merupakan lembaga non formal yang menjunjung tinggi kaidah membaca Al-Qur'an, supaya santri dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Salah satunya dengan pembelajaran ilmu tajwid. Di dalam mempelajari, mengamalkan dan menyebarkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat besar bagi dakwah Islam, dan bagi bangsa serta negara.³ Dengan demikian, menurut hemat penulis, lembaga yang paling ideal untuk mempelajari ilmu tajwid dan

berbagai ilmu lainnya yang berkaitan dengan ilmu agama Islam yaitu pesantren.

Begitu juga di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman pelajaran tajwid diperuntukkan santri kelas 1 Madrasah Diniyah yang berjumlah 39 santri, terdiri dari 25 santri putri dan 14 santri putra. Pesantren ini merujuk pada kitab Hidayatus Shibyan sebagai pedoman ilmu tajwid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Pesantren Ar-Raudhah sebagian santri masih belum paham tentang ilmu tajwid, dikarenakan beberapa sebab: *pertama*, para santri memiliki latar belakang yang berbeda-beda, ada yang sebelumnya lulusan dari pendidikan umum ada juga yang berasal dari lembaga khusus (pesantren). *Kedua*, tingkat kecerdasan atau intelegensi santri dalam memahami dan menerima pelajaran yang bervariasi atau beragam. Sehingga pelajaran tajwid menjadi sangat penting diberikan pada kelas awal agar santri mempunyai pegangan dalam membaca Al-Qur'an. Karena apabila dalam membaca Al-Qur'an tidak sesuai dikhawatirkan akan

² Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: KENCANA PRENATA MEDIA GROUP, 2010), cet. Ke-1, hlm 139.

³ Sukati, *Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Al-Qur'an Antara PP Putri Al-Munawwir Komplek Q Dengan PP Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta*, STIA Alma Ata Yogyakarta: Jurnal Cendekia, Vol. VI, No. 2 Desember 2015, hlm. 244.

merubah makna dan kandungan dari Al-Qur'an itu sendiri.⁴

Berangkat dari fenomena dan pemikiran diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian apakah pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan mempunyai pengaruh terhadap pemahaman tajwid santri atau tidak. Dengan melihat fakta yang ada mendorong peneliti untuk meneliti tentang: “*Pengaruh Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan Terhadap Pemahaman Tajwid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.⁵ Dari identifikasi masalah diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan kelas 1 Madrasah Diniyah di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana pemahaman tajwid santri kelas 1 Madrasah Diniyah di

Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta?

3. Adakah pengaruh pembelajaran kitab Hidayatus Shibyan terhadap peningkatan tajwid (bacaan) Al-Qur'an santri kelas 1 Madrasah Diniyah di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta?

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁶ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik

⁴ Siti Rohayatin, Pengasuh Pesantren Ar-Raudhah, hasil wawancara pada Tanggal, 27 Maret 2017 pukul 16.00 WIB

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 56.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010hlm. 27.

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷

Disebut penelitian kuantitatif karena sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa angka hasil dari wawancara, melakukan tes, angket, melakukan dokumentasi sesuai dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus *product moment*.

D. Hasil Penelitian

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan penghitungan dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 20.0*. Adapun hasil yang diperoleh adalah jumlah responden adalah 39 santri, untuk variabel pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan (X) memiliki luas sebaran nilai 23, nilai terendah 68, nilai tertinggi 91, rata-rata hitung (mean) sebesar 78,49, dan standar deviasinya yaitu 6,617. Kemudian untuk variabel pemahaman tajwid (Y) memiliki luas sebaran nilai 25, nilai terendah 70, nilai tertinggi 95, rata-rata hitung (mean) sebesar 86,28 dan standar deviasinya yaitu 6,855.

1. Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan

Data hasil penelitian ini di dapat dari keseluruhan santri kelas 1 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ar-Ruadhah Turi Sleman Yogyakarta dengan jumlah santri sebanyak 39 santri.

a. Tujuan pembelajaran

Tanggapan dari santri terhadap indikator ini adalah 55,77% responden menjawab setuju.

b. Penguasaan materi pembelajaran

Tanggapan dari santri terhadap indikator ini adalah 63,22% responden menjawab setuju bahwa guru menguasai materi tajwid dalam pembelajaran.

c. Penguasaan metode pembelajaran

Tanggapan dari santri terhadap indikator ini adalah 58,97% responden menjawab setuju guru menguasai metode dalam pembelajaran.

d. Penguasaan media pembelajaran

Tanggapan santri terhadap indikator ini adalah 56,41% responden menjawab setuju guru menguasai media atau alat dalam pembelajaran.

e. Evaluasi pembelajaran

Tanggapan santri pada indikator di atas adalah 52,99% responden

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.14.

menjawab setuju melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

2. Pemahaman tajwid

Nilai hasil tes membaca Al-Qur'a santri kelas 1 Madrasah Diniyah Pesantren Ar-Rudhah Turi Sleman Yogyakarta memperoleh nilai rata-rata 86,28, nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95. Persentase pemahaman tajwid santri kelas 1 Madrasah Diniyah Pesantren Ar-Raudhah adalah 28,20% yaitu dalam kategori cukup baik.

E. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan Terhadap Pemahaman Tajwid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah Di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta " dengan mengacu pada data yang terkumpul dan hasil analisis data maka peneliti menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan santri kelas 1 Madrasah Diniyah di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta dikatakan sedang/cukup. Adapun persentasenya yakni sebanyak 13 santri atau sebesar 33,33% dari jumlah responden secara keseluruhan berjumlah 39 santri.

2. Pemahaman tajwid santri kelas 1 Madrasah Diniyah di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta dikatakan cukup baik. Adapun persentasenya yakni sebanyak 11 santri atau sebesar 28,20% dari jumlah keseluruhan sebanyak 39 santri.

3. Pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman tajwid santri kelas 1 Madrasah Diniyah di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta yang tergolong rendah. Terbukti bahwa dengan angka "r" hitung pembelajaran Kitab Hidayatus Shibyan terhadap pemahaman tajwid yaitu 0,354, sehingga apabila "r" hitung terdapat di kisaran 0,20-0,399 maka dikategorikan dalam tingkatan pengaruh yang rendah.

Apabila di konsultasikan pada nilai "r" *product moment*, dengan N sebesar 39 dengan taraf signifikansi 5% yaitu memiliki nilai 0,316. Sehingga r hitung > r tabel yakni $0,354 > 0,316$. Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran Kitab Hidayatus

Shibyan (X) terhadap pemahaman tajwid (Y) santri kelas 1 Madrasah Diniyah di Pesantren Ar-Raudhah Turi Sleman Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KENCANA PRENATA MEDIA GROUP.
- Sugiono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukati. 2015. *Studi Komparatif Tentang Metode Menghafal Al-Qur'an Antara PP Putri Al-Munawwir Komplek Q Dengan PP Putri Ali Maksum Krapyak Bantul Yogyakarta*, STIA Alma Ata Yogyakarta: Jurnal Cendekia, Vol. VI, No. 2.